MENINGKATKAN PENGUASAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI PENGGUNAAN FLASHCARD INTERAKTIF PADA SISWA KELAS RENDAH DI SDN 3 JAGARAGA

Kadek Devy Marleni[1], PutuWindi Ridayanti[2]

[1,2]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng (S1 Keperawatan/Keperawatan, Universitas/Stikes Buleleng)

Devy26marleni@gmail.com[1], windiridayanti@gmail.com[2]

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu pembelajaran yang diajarkan ditingkat sekolah dasar. Pembelajaran ini sudah diajarkan mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pada tingkat ini penguasaan kosakata sangat penting untuk ditekankan. Penguasaan kosakata sangat membantu siswa dalam memahami materi dan juga kemampuan siswa dalam berbicara dan menulis bahasa inggris. Namun pada kenyataannya ada beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam pembelajaran kosakata salah satunya adalah penggunaan media ajar. Kurangnya media ajar yang digunakan sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Untuk hal tersebut perlu diberikan media ajar yang bervariasi salah satunya adalah flascard interakif. Flash card interaktif adalah alat bantu belajar berbasis gambar, audio dan teks. Penggunaan flascard interaktif menggabungkan unsur visual, permainan, dan aktivitas langsung yang sesuai dengan karakteristik siswa usia dini sehingga media pembelajaran ini bisa meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi langsung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatkan yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas rendah. Siswa mampu mengucapkan kosakata dengan pelafalan yang tepat dan mengingat arti dari kata yang ditanyakan.

Kata Kunci : Kosakata, Flashcard Interaktif, Siswa kelas rendah.

Abstract

English language learning is one of the subjects taught at the elementary school level. This subject is introduced from Grade 1 to Grade 6. At this level, vocabulary mastery is an essential aspect that needs to be emphasized. A strong vocabulary foundation greatly assists students in understanding learning materials as well as improving their speaking and writing skills in English. However, in practice, there are several challenges faced by both students and teachers in vocabulary learning, one of which is the use of instructional media. The lack of appropriate teaching media significantly affects students' interest and motivation in learning. Therefore, it is necessary to provide varied instructional media, one of which is interactive flashcards. Interactive flashcards are learning tools that integrate images, audio, and text. The use of interactive flashcards combines visual elements, game-based activities, and hands-on learning experiences that are suitable for the characteristics of young learners. Consequently, this learning medium can enhance students' vocabulary mastery. The data collection methods employed in this study included interviews and direct classroom observations. The findings of this research indicate a significant improvement in the vocabulary mastery of lower-grade elementary students. Students were able to pronounce vocabulary accurately and recall the meanings of the words being asked.

Key words: Vocabulary, Interactive Flashcard, Lower grade students.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan ditingkat sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pada kelas rendah, kelas 1,2, dan 3 pengenalan kosakata (vocabulary) sangat diutamakan karena merupakan dasar siswa dalam memahami pelajaran. Penguasaan kosakata siswa yang sangat beragam akan sangat membantu kemampuan siswa dalam memahami materi. Semakin banyak pembendaharaan kata yang dimiliki siswa semakin kuat fondasi siswa dalam menerima materi. Namun dalam praktik pembelajaran dikelas dikelas,siswa sering mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata. Begitupula siswa diSDN 3 Jagaraga yang mana pembelajaran bahasa inggris sudah dikenalkan dari kelas 1 sampai 6 mengalami permasalahan yang sama yaitu masih kurangnya kemampuan siswa dalam memahami kosakata sehingga membuat siswa kurang berminat dalam belajar bahasa inggris. Siswa sering mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata karena metode yang digunakan masih bersifat konvensial dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Selain itu media pembelajaran yang digunakan juga kurang bervariasi dan monoton sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar. Keadaan ini menyebabkan kosakata siswa kurang, siswa mengalami kejenuhan dalam belajar sehingga siswa kurang berminat dalam belajar yang mengakibatkan penguasaan kosakata siswa menjadi kurang.

Hal ini terlihat dari nilai latihan siswa terkait kosakata dan juga hasil wawancara dengan beberapa siswa dan juga guru pengajar. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik siswa usia dini, slah satunya adalah penggunaan media flashcard interaktif. Flashcard interaktif adalah alat bantu belaaj berbasis gambar, teks atau audio dua sisi yang dirancang untuk meransang memori dan minat siswa melalui pengalaman belajar yang aktif dan multisensori. Penggunaan flashcard interaktif menjadi alternatif efektif yang bisa digunakan karena melibatkan unsur visual, audio, dan kinestetik yang dapat meningkatkan daya ingat serta minat belajar siswa. Selain itu penggunaan flascard interaktif menggabungkan unsur visual, permainan, dan aktivitas langsung yang sesuai dengan karakteristik siswa usia dini sehingga media pembelajaran ini bisa meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, kurangnya penguasaan kosakata siswa pada kelas rendah dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: 1. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar kosakata. Siswa tidak berminat dalam belajar karena menganggap pelajaran bahasa inggris sulit. 2. Kemampuan literasi siswa masih kurang. Siswa jarang membaca sehingga menyebabkan pemahaman mereka akan kata sangat kurang. 3. Kejenuhan dan minat belajar siswa. Siswa mengalami kejenuhan dalam belajar karena media yang digunakan monoton. 4. Metode dan media ajar yang tidak memadai (kurang menarik) Guru kurang memahami metode maupun media yang cocok untuk digunakan. 5. Pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru menjadi pusat pembelajaran sehingga siswa hanya menerima yang dipaparkan.

METODE

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi-terstruktur dan observasi nonpartisipan. Wawancara semi-terstruktur adalah jenis wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan, tetapi peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai situasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk memperoleh informasi mendalam mengenai topik penelitian. Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan jawaban secara lebih luas sesuai pengalaman dan pandangannya.

Selain menggunakan metode wawancara, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah observasi dimana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat dalam aktivitas objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dan kondisi objek penelitian tanpa terlibat dalam kegiatan yang diamati. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan flashcard interaktif menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata peserta didik. Selama proses pembelajaran, peserta didik terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan belajar dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenali, memahami, dan mengingat kosakata baru. Flashcard interaktif yang memadukan gambar, teks, warna, dan aktivitas tanya jawab membantu peserta didik memahami makna kosakata dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan media yang menarik membuat peserta didik lebih fokus selama pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi, peserta didik juga menunjukkan peningkatan partisipasi dalam menjawab pertanyaan, menyebutkan arti kata, serta menggunakan kosakata yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara dengan peserta didik dan guru menunjukkan bahwa flashcard interaktif dianggap menyenangkan, mudah digunakan, dan membantu proses menghafal kosakata.

Pembahasan

Peningkatan penguasaan kosakata peserta didik setelah menggunakan flashcard interaktif dapat terjadi karena media ini mampu memberikan stimulus visual yang menarik sehingga memudahkan proses penyimpanan informasi dalam memori. Gambar dan ilustrasi yang terdapat pada flashcard membantu peserta didik menghubungkan bentuk kata dengan maknanya secara lebih cepat.

Selain itu, sifat interaktif dari flashcard memungkinkan terjadinya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif ini mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi dalam mengenali, mengingat, dan menggunakan kosakata yang dipelajari.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran visual yang menyatakan bahwa penggunaan media bergambar dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta didik. Flashcard interaktif juga mendukung pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Ketika motivasi belajar meningkat, peserta didik cenderung lebih mudah menyerap dan mempertahankan kosakata baru.

Dengan demikian, penggunaan flashcard interaktif dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Media ini tidak hanya membantu pemahaman dan daya ingat kosakata, tetapi juga meningkatkan keaktifan, perhatian, dan motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *flashcard* interaktif efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Media ini membantu peserta didik mengenali, memahami, mengingat, dan menggunakan kosakata baru dengan lebih mudah melalui kombinasi gambar, teks, dan aktivitas interaktif yang menarik.

Penggunaan flashcard interaktif juga mampu meningkatkan keaktifan, perhatian, serta motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih mudah mengingat kosakata yang telah dipelajari. Dengan demikian, flashcard interaktif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran kosakata. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

https://www.google.com/search?q=Meningkatkan+Penguasan+KosakaBahasa+Inggris+Melalui+Penggunaan+Flashcard+Interaktif+pada+Siswa+Kelas+Rendah&rlz=1C1GCEB_enID1215ID1215&oq=Meningkatkan+Penguasan+KosakaBahasa+Inggris+Melalui+Penggunaan+Flashcard+Interaktif+pada+Siswa+Kelas+Rendah&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIICAEQABgWGB4yCAgCEAAYFhgeMggIAxAAGBYYHjIHCAQQABjvBTIHCAUQABjvBTIHCAYQABjvBTIHCAcQABjvBdIBCjQyMTIwajBqMTWoAgiwAgHxBbc22yZUh24l8QW3NtsmVIduJQ&sourceid=chrome&ie=UTF-8

Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut.Jurnal Pendidikan UNIGA, 4(1), 10– 18.

Huda, L., Saputro, B. A., & Saputra, H. J. (2023). Analisis pengaruh media belajar GeoGebra materi pengukuran terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Gondang 04. Indonesian GeoGebra Journal, 3(1), 1–10.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Laporan hasil Ujian Nasional 2022. Pusat Penilaian Pendidikan.

Nurul Maftukhtail A, Sundari, R. S., & Saputro, B. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Digital Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III di Sekolah Dasar., Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 11(04), 418 - 428. https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9331

Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah, R. (2021). Metode pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Kumara Cendekia, 9(2), 95.

Saputro, B. A., Yuliani, E., & Cahyadi, M. N. (2021). Analisis learning obstacle materi kecepatan dan debit pada pembelajaran daring sekolah dasar. Jurnal Didaktis Indonesia, 9(1), 49– 62.

Saputro, M., Maulina, M., & Nasrullah, R. (2025). The utilization of digital flashcard in English vocabulary learning at elementary school.

Siregar, A. (2025). Pengaruh flashcard digital Quizlet terhadap kemampuan penggunaan tata bahasa kalimat tidak langsung dalam bahasa Korea tingkat menengah pada pembelajaran mandiri (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).